

Kerangka Pengukuran setelah Tanggal Perolehan

Melanjutkan tulisan kami sebelumnya mengenai basis pencatatan dan basis pengukuran dalam akuntansi pemerintah, berikut ini kami sampaikan tulisan mengenai kerangka pengukuran setelah tanggal perolehan.

Basis pengukuran diturunkan dari model pengukuran. Model pengukuran merupakan pendekatan secara luas yang digunakan untuk mengukur aset dan kewajiban yang disajikan dalam laporan keuangan. Terdapat dua model pengukuran setelah tanggal perolehan. Yang pertama adalah model biaya perolehan dan yang kedua adalah model nilai kini. Dalam model biaya perolehan, aset dan kewajiban diukur pada basis jumlah perolehan, perubahan nilai karena perubahan harga tidak disajikan, kecuali untuk penurunan nilai aset atau ketika suatu kewajiban menjadi kewajiban yang merugikan.

Dalam model nilai kini, aset dan kewajiban diukur dengan menggunakan informasi terkini untuk menggambarkan perubahan harga pada tanggal pengukuran. Nilai aset atau kewajiban dapat berubah pada tanggal pelaporan.

Sementara itu basis pengukuran adalah cara tertentu untuk mengukur aset dan kewajiban berdasarkan model pengukuran yang dipilih. Basis pengukuran menyediakan informasi yang paling memenuhi karakteristik kualitatif dengan mempertimbangkan kendala informasi dalam laporan keuangan. Pada model biaya perolehan, aset dan kewajiban dapat diukur dengan menggunakan biaya perolehan. Sementara itu pada model nilai kini, aset dapat dinilai dengan nilai operasional kini (*Current Operational Value*), atau nilai wajar (*Current Value*). Kewajiban dapat dinilai dengan menggunakan Biaya pemenuhan (*Cost of fulfillment*) atau dengan menggunakan nilai wajar (*Current Value*).

Untuk teknik pengukuran model biaya kini, dapat didasarkan pada kondisi serta kecukupan data yang tersedia untuk mengestimasi basis pengukur.

Adapun kerangka pengukuran setelah tanggal perolehan awal (pengukuran selanjutnya) dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Pengukuran Selanjutnya				
Model	Model Biaya Perolehan	Model Biaya Kini		
Basis	Basis Biaya Perolehan (aset dan kewajiban)	Nilai operasional kini (Aset)	Biaya Pemenuhan (Kewajiban)	Nilai Wajar (Aset dan Kewajiban)
Teknik	Teknik pengukuran didasarkan pada kondisi dan kecukupan data yang tersedia untuk mengestimasi basis pengukuran			